

.BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi *Debridement* dengan masalah nyeri akut maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kasus ini menggambarkan penerapan teknik nonfarmakologis pada pasien post operasi *Debridement* dengan tindakan *Guided Imagery*. Hasil pengkajian pada pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi *Debridement*, nyeri seperti tertusuk – tusuk, nyeri menghilang saat tidur, nyeri hilang timbul dan berlangsung sekitar ± 10 menit, nyeri semakin bertambah saat ia banyak bergerak, dengan skala nyeri 4, pasien tampak meringis menahan nyeri, pasien tampak gelisah. Pasien mengatakan takut bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien tampak berhati-hati saat akan merubah posisi. Tampak istri pasien mendampingi dan menemani pasien diruangan. TD : 110/80, HR : 84x / menit.
2. Adapun efektifitas pemberian teknik nonfarmakologi *Guided Imagery* dalam penurunan intensitas nyeri pada pasien. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan teknik *Guided Imagery* selama 3 hari, dibuktikan dengan menggunakan skor *Number Rating Scale* pada pasien hari pertama dengan skala nyeri 4, kemudian setelah dilakukan teknik *Guided Imagery* selama 3 kali pertemuan didapatkan perubahan skala nyeri pada pasien dengan skala nyeri 2.
3. Hasil evaluasi yang saya dapatkan pada hari pertama pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi pasien mengatakan takut untuk bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi pasien mengatakan semalam sulit tidur dikarenakan nyeri yang tiba-tiba muncul dan data objektif yang saya dapatkan adalah Pasien tampak gelisah Pasien sulit tidur, tampak luka post operasi (*debridement*)

skala nyeri 4 nyeri hilang timbul selama + 10 menit GDS : 366 mg/dl. Pada hari terakhir saya mendapatkan evaluasi dengan data subjektif pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi berkurang pasien mengatakan sudah bisa melakukan pergerakan secara bertahap pasien mengatakan sudah bisa tidur namun sesekali terbangun ketika sensasi nyeri muncul dan data objektif yang saya dapatkan adalah tampak luka post operasi bersih dan tertutup skala nyeri 2 nyeri hilang timbul + 10 menit gds : 204 mg/dl pasien tampak, rileks posisi pasien semi fowler

B. Saran

1. Bagi Penulis

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan manajemen nyeri pada pasien dengan ulkus diabetikum *debridement*

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Mardi Waluyo

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi pembaharuan ilmu kesehatan dan keperawatan tentang gambaran asuhan keperawatan post operasi pada kasus ulkus diabetikum dengan post *debridement*.